

# STATISTIK DAERAH KOTA BATAM 2022



**Badan Pusat Statistik  
Kota Batam**

# STATISTIK DAERAH KOTA BATAM 2022



# Statistik Daerah Kota Batam 2022

**ISBN:** 978-623-7857-14-3

**No. Publikasi:** 21710.2303

**Katalog:** 1101002.2171

**Ukuran Buku:** 17,6 x 25 cm

**Jumlah Halaman:** viii + 19 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Batam

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kota Batam

**Desain Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kota Batam

**Penerbit:**

@Badan Pusat Statistik Kota Batam

**Pencetak:**

CV. Era Studio Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **TIM PENYUSUN**

### **Statistik Daerah Kota Batam 2022**

#### **Penanggung Jawab :**

Rahmad Iswanto, SST, M.Si

#### **Editor:**

Maria Lisbetaria Nababan, SST

#### **Penulis:**

Anditia Pratiwi, S.Tr.Stat

Febry Utami, S.Tr.Stat

#### **Gambar Kulit:**

Teuku Ariel



## KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Batam dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kota Batam 2022 ini. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan salah satu inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan untuk menyebarluaskan informasi yang lebih sederhana dan lebih tajam dalam pembahasannya. Penerbitan publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan seluruh elemen Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Pada saat ini kebutuhan akan data statistik dari setiap sektor pembangunan semakin dirasakan. Hal inilah yang memotivasi BPS, khususnya BPS Kota Batam, untuk dapat menyajikan data yang lebih akurat dan up to date. Untuk menjawab tantangan tersebut, disusunlah publikasi Statistik Daerah ini sebagai pelengkap ragam publikasi statistik yang telah ada seperti Batam Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kota Batam dalam uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap publikasi ini bisa memberikan informasi secara cepat dan tepat pada pemerintah daerah sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Juga sebagai motivator dan evaluasi bagi masyarakat mengenai pergerakan pembangunan di Kota Batam. Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang. Akhirnya, kami berharap semoga publikasi Statistik Daerah Kota Batam 2022 ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik untuk berbagai pihak.

Batam, September 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Batam

  
Rahmad Iswanto, SST, M.Si



## Daftar Isi

Kata Sambutan .....	v
Daftar Isi .....	vii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM .....	1
2. PEMERINTAHAN .....	2
3. PENDUDUK .....	3
4. KETENAGAKERJAAN .....	4
5. PENDIDIKAN .....	5
6. KESEHATAN .....	7
7. PERUMAHAN .....	8
8. KEMISKINAN .....	9
9. PEMBANGUNAN MANUSIA .....	10
10. PERTANIAN .....	11
11. INDUSTRI PENGOLAHAN .....	12
12. HOTEL DAN PARIWISATA .....	13
13. TRANSPORTASI .....	14
14. PERBANKAN .....	15
15. INFLASI .....	16
16. PENGELUARAN PENDUDUK .....	17
17. PERDAGANGAN .....	18
18. PENDAPATAN REGIONAL .....	19





## GEOGRAFI DAN IKLIM

**Tujuh Puluh Tiga Persen Luas Batam adalah Lautan**

*Luas wilayah Kota Batam sebesar 3.848,97 km<sup>2</sup>, yang terbagi atas 27 persen daratan dan 73 persen*

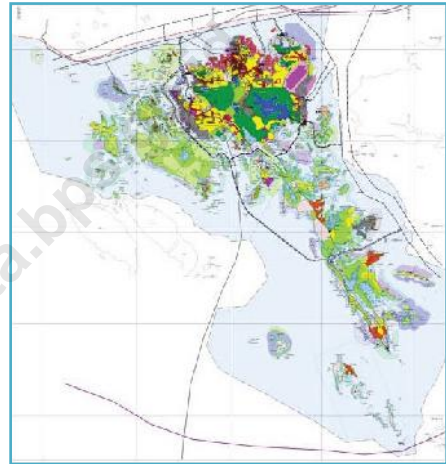
1

Kota Batam sebagai salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau, mempunyai letak yang strategis karena berada di jalur perdagangan dunia dan dekat dengan Singapura. Letak astronominya berada antara 0°25'29"LU dan 1°15'00"LU serta antara 103°34'35" BT dan 104°26'04" BT. Posisi tersebut terbentang seluas 3.848,97 km<sup>2</sup>, dan wilayah Kota Batam didominasi oleh lautan dengan porsi sekitar 72,88 persen.

Sebagai daerah kepulauan, suhu udara di Kota Batam relatif cukup tinggi, suhu udara rata-rata di Kota Batam tahun 2021 bekisar antara 26,1°C sampai dengan 28,1°C, di mana suhu minimumnya mencapai 21,8°C dan suhu maksimumnya mencapai 34,4°C yang terjadi pada bulan Desember. Adapun kelembaban udara rata-rata bekisar antara 75 persen hingga 85 persen.

Kedaaan iklim di Kota Batam cukup sering turun hujan, dengan curah hujan setahun mencapai 2.132,7 mm<sup>3</sup>. Selain itu, angin berhembus dengan kecepatan rata-rata 4,58 knot.

### PETA KOTA BATAM



*Suhu minimum di Kota Batam mencapai 21,8°C dan suhu maksimum mencapai 34,4°C yang terjadi pada bulan Desember 2022.*

### STATISTIK GEOGRAFI DAN IKLIM KOTA BATAM

URAIAN	2021
Luas Daratan	1.038,84 km <sup>2</sup>
Jumlah Pulau	371 buah
Rata-rata Suhu	27,5 °C
Rata-rata Kelembaban	81,75 %
Curah Hujan	2.132,7 mm <sup>3</sup>
Rata-rata Kecepatan Angin	4,58 knot

Sumber : Bakorsurtanal dan BMKG

# 2

## PEMERINTAHAN

### Pegawai Pemerintah di Kota Batam

Jumlah pegawai di pemerintahan kota Batam mencapai 5.662 orang.

Wilayah administrasi Kota Batam terbagi atas 12 kecamatan dan 64 kelurahan. Sejak tahun 2005 hingga kini, jumlah tersebut belum berubah. Adapun jumlah RT dan RW selalu berubah setiap tahunnya mengikuti dinamika perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk.

### WILAYAH ADMINISTRASI KOTA BATAM

WILAYAH ADMINISTRASI	2021
Kecamatan	12
Kelurahan	64

Sumber : Pemko Batam

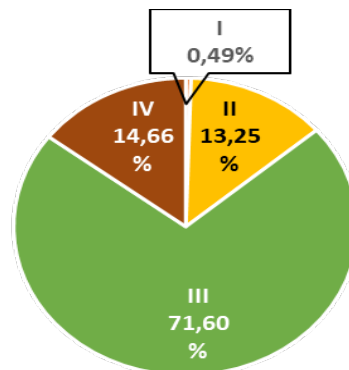
Saat ini, Pemerintah Kota Batam dipimpin oleh pasangan walikota dan wakil walikota hasil Pemilukada tahun 2020, yaitu H. Rudi, SE, MM dan Amsakar Achmad, S.Sos, M.Si. Mereka memimpin sebanyak 5.662 orang pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Batam, di mana lebih dari setengahnya adalah PNS golongan III, yaitu sebanyak 4.054 pegawai.

### PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BATAM

GOLONGAN	2021
Golongan I	28
Golongan II	750
Golongan III	4.054
Golongan IV	830

Sumber : Pemko Batam

### KOMPOSISI PEGAWAI PEMKO BATAM



Sumber : Pemko Batam

## PENDUDUK

### *Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Batam Cukup Tinggi*

*Tingginya migrasi ke Kota Batam memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan penduduk Kota Batam yang mencapai 2,11 persen*

# 3

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebagian besar terkonsentrasi di Kota Batam. Hampir sebanyak 60 persen penduduk Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Kegiatan perekonomian di Kota Batam menjadi penyebab banyaknya penduduk yang tinggal di Batam. Hal ini juga ditandai dengan tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kota Batam pada tahun 2021 yang mencapai 2,11 persen. Hingga tahun 2021, jumlah penduduk Batam mencapai 1.230.097 jiwa.

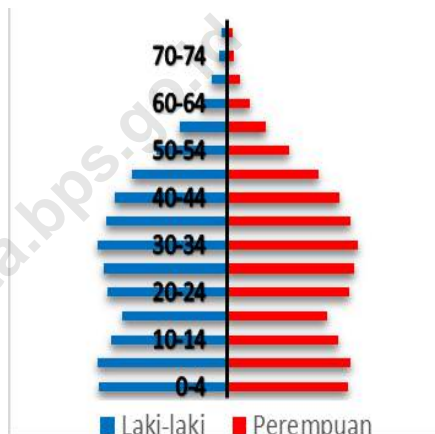
Dengan luas daratan sebesar 1.038,84 km<sup>2</sup>, berarti setiap kilometer persegi secara rata-rata dihuni oleh 318 jiwa penduduk. Penduduk laki-laki komposisinya lebih besar dari pada penduduk perempuan, dengan sex ratio sebesar 104.

### STATISTIK KEPENDUDUKAN KOTA BATAM

URAIAN	2021	
Penduduk	1.230.097	Jiwa
LPP	2,11	%
Kepadatan	318	jiwa/km <sup>2</sup>
Sex Ratio	104	-

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk

### PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BATAM, 2021



Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk

Jika dilihat komposisi penduduk menurut umur, yang digambarkan melalui piramida penduduk, terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kota Batam adalah penduduk usia produktif. Besarnya proporsi penduduk usia produktif menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Batam lebih banyak dipengaruhi oleh faktor migrasi.

*Pada tahun 2021, penduduk Batam didominasi oleh penduduk usia 30-34 tahun*

# 4

## KETENAGAKERJAAN

*Tingkat Pengangguran Batam 2021 Turun Perlahan Menjadi 11,64 Persen*

*Bertambahnya jumlah pengangguran tidak menyebabkan naiknya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), justru TPT mengalami penurunan dari 11,79 persen menjadi 11,64 persen*

Pada tahun 2021, jumlah penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) di Kota Batam mencapai 1.140.614 orang. Di antara penduduk usia kerja tersebut, 810.577 orang termasuk dalam angkatan kerja, yang terdiri atas 716.193 orang penduduk bekerja dan 94.384 orang pengangguran. Bertambahnya jumlah pengangguran, tidak mengakibatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tahun 2021 mengalami kenaikan, tetapi justru sebaliknya, mengalami penurunan dari 11,79 persen menjadi 11,64 persen. Dengan demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sedikit naik dari 68,33 persen menjadi 71,06 persen

### STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

URAIAN	2020	2021
Penduduk Usia Kerja	1.091.123	1.140.614
Angkatan Kerja	745.545	810.577
- Bekerja	657.642	716.193
- Pengangguran	87.903	94.384
Bukan Angkatan Kerja	345.578	330.037
TPAK	68,33	71,06
TPT	11,79	11,64

Sumber: BPS, Sakernas

### STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

SEKTOR	2019	2020	2021
Pertanian	12.835	20.463	31.121
Manufaktur	258.258	247.879	282.698
Jasa-jasa	364.423	389.300	402.374
Jumlah	635.516	657.642	716.193

Sumber: BPS, Sakernas

Berdasarkan sektor usaha, tahun 2021 di Kota Batam sebagian besar tenaga kerja terserap disektor jasa-jasa dan industri manufaktur. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan sektor Jasa tahun 2021 mengalami peningkatan dari 389.300 orang menjadi 402.374 orang. Untuk sektor lapangan pekerjaan industri manufaktur mengalami peningkatan dari 247.879 orang menjadi 282.698 orang. Sedangkan sektor lapangan usaha pertanian mengalami kenaikan dari 20.463 orang menjadi 31.121 orang.

*Ketenagakerjaan di Kota Batam masih didominasi oleh pekerja sektor Jasa. Sekitar 56,18 persen pekerja, bekerja di sektor Jasa*

## PENDIDIKAN

### ***Rata-rata Penduduk Batam Bersekolah hingga Kelas 2 SMA***

*Rata-rata lama sekolah penduduk Batam sebesar 11,15 tahun, yang berarti mereka rata-rata bersekolah hingga kelas 2 SMA*

# 5

Indikator pendidikan di Kota Batam menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini mengindikasikan pendidikan di Kota Batam berkembang dengan baik. Mulai dari yang paling mendasar, yaitu angka melek huruf, pada tahun 2021 proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis tergolong cukup tinggi. Angka melek huruf Kota Batam pada tahun 2021 mencapai 99,45 persen, sedikit menurun dari 99,64 persen di tahun sebelumnya.

Adapun rata-rata lama sekolah, terjadi peningkatan dari 11,14 tahun menjadi 11,15 tahun. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, setidaknya telah menunjukkan hasil dari upaya perbaikan pembangunan di bidang pendidikan. Rata-rata lama sekolah sebesar 11,15 tahun mengandung pengertian bahwa rata-rata penduduk Batam mengenyam pendidikan selama hampir 11 tahun, atau hingga kelas 2 SMA.

### APK DAN APM KOTA BATAM

APK	2020	2021
- SD	105,10	105,78
- SMP	96,64	95,05
- SMA	85,30	83,98
APM	2020	2021
- SD	99,17	99,33
- SMP	89,53	88,78
- SMA	72,64	71,77

Sumber: BPS, Susenas

*Angka Melek Huruf Kota Batam mendekati 100 persen*

### INDIKATOR PENDIDIKAN KOTA BATAM

SEKTOR	2019	2020	2021
Angka Melek Huruf	99,54	99,64	99,45
Rata-Rata Lama Sekolah	11,13	11,14	11,15

Sumber: BPS, Susenas

# 5

## PENDIDIKAN

### Mayoritas Penduduk Batam Berijazah SLTA

Sekitar 67,87 persen penduduk Batam pendidikan terakhir yang ditamatkannya adalah SLTA

Monitoring dan evaluasi program pendidikan akan lebih terarah apabila partisipasi sekolah tersebut lebih difokuskan pada jenjangnya. Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan seberapa banyak siswa yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan dibandingkan dengan jumlah anak di usia jenjang tersebut. Pada tahun 2021, salah satu jenjang pendidikan menunjukkan APK di atas 100 persen, yaitu APK SD sebesar 105,78 persen. Hal ini berarti bahwa jumlah anak yang bersekolah pada jenjang SD lebih banyak daripada jumlah anak usia 7-12 tahun.

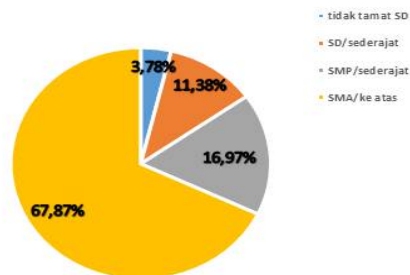
*Jumlah siswa yang sekolah SD lebih banyak daripada jumlah anak usia 7-12 tahun*

Untuk mendapatkan tingkat perbandingan yang lebih proporsional, indikator yang digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM membandingkan jumlah siswa usia jenjang sekolah tertentu dengan jumlah anak pada usia sekolah tersebut. APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat bersekolah sesuai dengan usianya. Pada tahun 2021 APM SD sebesar 99,33 persen, APM SMP sebesar 88,78 persen, dan APM SMA sebesar 71,77 persen.

*Pada tahun 2021, APM SMA di Batam mengalami penurunan*

Pembangunan di bidang pendidikan juga tercermin dari kualitas hasil keluarannya yang biasanya ditunjukkan oleh pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Mayoritas penduduk berusia 15 tahun ke atas di Batam pada tahun 2021 berpendidikan SMA/ke atas. Persentasenya mencapai 67,87 persen. Persentase penduduk yang tidak tamat SD cukup kecil sebesar 3,78 persen. Walaupun begitu pembangunan di bidang pendidikan masih harus terus dipacu

### Persentase Penduduk 15+ Menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki, 2021



Sumber: BPS, Susenas

## KESEHATAN

### **Angka Harapan Hidup di Batam Mencapai 73,36 Tahun**

Angka harapan hidup yang tinggi mencerminkan derajat kesehatan yang semakin tinggi pula

# 6

Derajat kesehatan penduduk salah satunya diukur melalui indikator angka harapan hidup. Angka harapan hidup menggambarkan berapa tahun seseorang diperkirakan akan bertahan hidup. Angka harapan hidup untuk penduduk Kota Batam tergolong cukup tinggi, yaitu mencapai 73,36 tahun. Hal ini menggambarkan tingkat kesehatan Kota Batam yang ditunjang dengan fasilitasnya termasuk dalam kategori cukup memadai, sehingga kesehatan penduduk lebih terjamin.

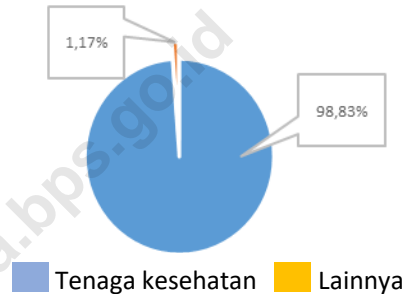
Namun demikian, bidang kesehatan masih tetap perlu perhatian, karena angka kesakitan (tingkat morbiditas) pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 7,12 persen menjadi 4,45 persen.

### INDIKATOR KESEHATAN KOTA BATAM

INDIKATOR	2020	2021
Angka Harapan Hidup (thn)	73,33	73,36
Morbiditas (%)	7,12	4,45

Sumber: BPS, Susenas

### Persentase Penolong Persalinan Tahun 2021



Sumber: BPS, Susenas

Satu hal lagi yang menandai bahwa tingkat kesehatan di Kota Batam sudah lebih baik yaitu melalui indikator persentase penolong persalinan. Pada tahun 2021, persentase penolong persalinan di Kota Batam mencapai 98,83 persen ditolong oleh tenaga kesehatan.

*98,83 persen persalinan di Kota Batam pada tahun 2021 ditolong oleh tenaga kesehatan*



# 7

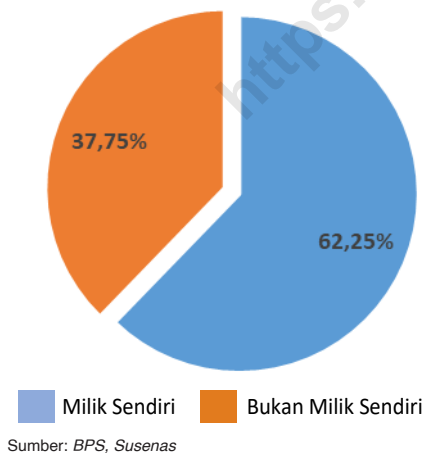
## PERUMAHAN

### Mayoritas Penduduk Batam Berijazah SLTA

Penguasaan rumah tempat tinggal milik sendiri di Kota Batam tahun 2021 sebesar 62,25 persen.

Kondisi perumahan suatu rumah tangga menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga itu, khususnya dalam kaitannya dengan ekonomi dan kesehatan. Dari segi penguasaan tempat tinggal, mayoritas rumah tangga di Batam menempati tempat tinggal milik sendiri dengan persentase sebesar 62,25 persen. Sedangkan 37,75 persen lainnya menempati rumah bukan milik sendiri, termasuk rumah dinas, rumah adat, dll.

### STATUS PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL, 2021



### Karakteristik Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga Kota Batam, 2021

INDIKATOR (%)	2021
Air kemasan/isi ulang	1,68
Leding	89,15
Sumur bor/pompa	3,25
Sumur/mata air terlindung	3,20
Sumur/mata air tidak terlindung	0,55
Lainnya	2,16

Sumber: BPS, Sakernas

Jika dilihat dari karakteristik sumber air utama yang digunakan rumah tangga di kota Batam, sebanyak 89,15 persen menggunakan air leding. Selanjutnya rumah tangga di kota Batam menggunakan sumur bor/pompa dan sumur/mata air terlindung, masing-masing sebesar 3,25 persen dan 3,20 persen. Untuk penggunaan air kemasan/isi ulang hanya sebesar 1,68 persen. Sumber air lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll, itu sebesar 2,16 persen.

## KEMISKINAN

### **Angka Kemiskinan Batam 2021 Naik Menjadi 5,05 Persen**

*Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Batam bertambah dan terjadi kenaikan persentase penduduk miskin dari 4,75 persen menjadi 5,05 persen*

# 8

Salah satu indikator yang tak pernah lepas dari perhatian pemerintah adalah kemiskinan. Penduduk termasuk dalam kategori miskin apabila pengeluaran per bulannya berada di bawah garis kemiskinan.

Garis kemiskinan untuk Kota Batam selalu mengalami kenaikan seiring dengan perubahan harga komoditas barang dan jasa. Pada tahun 2021, garis kemiskinan Kota Batam sebesar Rp 740.109,- per kapita per bulan. Dengan besaran garis kemiskinan tersebut, terdapat sebanyak 77.170 orang penduduk yang termasuk dalam kategori miskin. Bertambahnya jumlah penduduk miskin secara absolut tersebut, ternyata diikuti dengan kenaikan angka kemiskinan, yaitu dari 4,75 persen menjadi 5,05 persen.

*Naiknya garis kemiskinan juga diikuti dengan naiknya jumlah penduduk miskin dan kenaikan angka kemiskinan di kota Batam*

### INDIKATOR KEMISKINAN KOTA BATAM

INDIKATOR	2020	2021
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	707.856	740.109
Jumlah Penduduk Miskin	67.060	77.170
Persentase Penduduk Miskin	4,75	5,05
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,70	0,89
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,20	0,25

Sumber: BPS, Susenas

Indikator kemiskinan yang lainnya adalah indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, sedangkan indeks keparahan menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks kedalaman kemiskinan Kota Batam menunjukkan nilai yang semakin besar, yang berarti pengeluaran penduduk miskin semakin jauh dengan garis kemiskinan. Adapun indeks keparahan kemiskinan Kota Batam nilainya meningkat, yang berarti penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin semakin melebar.

# 9

## PEMBANGUNAN MANUSIA

**IPM Kota Batam sebesar 81,12**

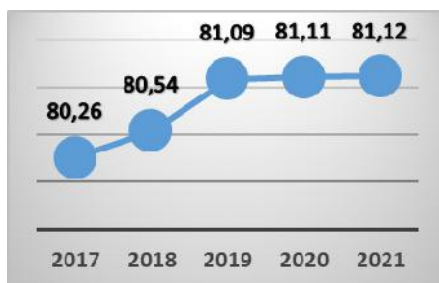
*IPM Kota Batam mengalami kenaikan dari 81,11 di tahun 2020 menjadi 81,12 di tahun 2021*

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Penerjemahan kalimat tersebut diimplementasikan dengan mengukur suatu indeks komposit, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencerminkan capaian kemajuan pembangunan manusia di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Sebagai salah satu kota besar, Batam termasuk daerah yang pembangunan manusianya tergolong baik. Hal ini terlihat dari nilai IPM-nya yang tergolong tinggi dan merupakan IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau.

IPM Kota Batam dari tahun ke tahun selalu meningkat. Angka IPM Kota Batam pada tahun 2021 telah mencapai 81,12 meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2020 sebesar 81,11. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini.

**PERKEMBANGAN IPM BATAM**



Sumber: BPS

Naiknya IPM Kota Batam pada tahun 2021 merupakan dampak dari naiknya indikator komponennya, yaitu Angka Harapan Hidup naik menjadi 73,36 tahun; Harapan Lama Sekolah naik menjadi 13,17 tahun; Rata-rata Lama Sekolah menjadi 11,15 tahun; dan Pengeluaran per kapita setahun yang disesuaikan meningkat menjadi Rp 18,034 juta rupiah.

Untuk melihat tingkat capaian pembangunan manusia dalam satu tahun tertentu, bisa dilihat melalui pertumbuhannya. Pertumbuhan IPM pada tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan IPM pada tahun sebelumnya, yaitu 0,01 berbanding 0,02.

**INDIKATOR KOMPONEN IPM  
KOTA BATAM**

INDIKATOR	2020	2021
Angka Harapan Hidup (thn)	73,33	73,36
Harapan Lama Sekolah (thn)	13,16	13,17
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	11,14	11,15
Pengeluaran per Kapita (ribu rp PPP)	18.095	18.034
IPM	81,11	81,12
Pertumbuhan IPM (%)	0,02	0,01

Sumber: BPS

## PERTANIAN

**Sektor Pertanian di Kota Batam di dominasi oleh subsektor Perikanan**

Subsektor perikanan yang memiliki produksi terbesar adalah perikanan tangkap laut

# 10

Subsektor tanaman pangan yang terdapat di Kota Batam yaitu tanaman ketela pohon, ketela rambat, jagung. Tanaman ketela pohon merupakan tanaman pangan yang bisa diandalkan produksinya di Kota Batam selama tahun 2021 dengan volume produksi mencapai 6.890,46 ton atau sekitar 98,23 persen dari total produksi tanaman pangan dengan luas panen 178 ha.

### Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kota Batam, 2021\*

Tanaman Pangan	Luas Panen	Produksi (Ton)
Padi	-	-
Jagung	3	16,92
Kedelai	-	-
Ubi Jalar	7	106,93
Ubi Kayu	178	6.890,46
Kacang Tanah	-	-
Kacang Hijau	-	-

Catatan: \* Angka Sementara  
Sumber: BPS

Selain subsektor tanaman pangan di Kota Batam juga terdapat kegiatan pertanian di subsektor lainnya diantaranya subsektor hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Untuk subsektor hortikultura, komoditi sayur dan buah semusim yang mendominasi. Sedangkan subsektor perkebunan di dominasi oleh tanaman kelapa. Selanjutnya, produksi telur ayam kampung merupakan yang terbesar di subsektor peternakan. Kemudian di subsektor perikanan didominasi oleh produksi perikanan tangkap laut.

### PRODUKSI PERTANIAN PER SUB SEKTOR, 2021

Subsektor	Produksi (Ton)
Tanaman Pangan	7.014,31
Hortikultura	18.739
Perkebunan	427
Peternakan	9.238
Perikanan	1.230.791.520

Sumber: BPS

Tabel di atas menunjukkan produksi sektor pertanian di Batam didominasi subsektor perikanan dengan total produksi sebesar 1.230.791.520 ton. Sedangkan Subsektor tanaman pangan menempati urutan kedua

### PRODUKSI PERTANIAN PER SUB SEKTOR, 2021

Komoditas	Produksi (ton)	Subsektor
Sapi	1.288,26	PETERNAKAN
kambing	230,12	
Babi	2.818,64	
Ayam kampung	996,29	
Ayam petelur	114,29	
Itik	3,92	
Telur ayam kampung	3.736,32	
Telur itik	50,08	HORTIKULTURA
SBS (Sayur buah semusim)	12.380,08	
BST (Buah sayur tahunan)	1.658,64	
TBF (dalam kg)	3.152,60	
TH (dalam kg)	1.547,70	
Kelapa	216,00	PERKEBUNAN
Karet	211,00	
Tangkap laut	1.230.775.124,00	PERIKANAN
Budidaya pembesaran	12.546,00	
Budidaya pembenihan (1000 ekor)	3.460,00	
Budidaya ikan hias (1000 ekor)	390,00	

Sumber: BPS

# 11

## INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pengolahan masih menjadi sektor dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian di Kota Batam Tahun 2021

Industri pengolahan memiliki andil terbesar dalam perekonomian Kota Batam. Pada tahun 2021, kategori ini memiliki kontribusi sebesar 58,41 persen terhadap perekonomian Kota Batam. Angka ini menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2020, yaitu 58,09 persen.

### Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kota Batam, 2017-2021



Sumber: BPS

Baik dari sisi kontribusinya terhadap PDRB maupun dari sisi pertumbuhannya sektor ini mengalami kenaikan. Namun kategori ini ternyata tidak resisten terhadap pandemi covid-19 yang muncul sejak awal tahun 2020. Hal ini terlihat dari pertumbuhannya yang melambat cukup dalam yaitu dari 7 persen menjadi 3,78 persen. Jika dilihat secara umum, pertumbuhan sektor industri pengolahan selama tahun 2017 hingga tahun 2021 selalu mengalami pertumbuhan yang positif meskipun pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang melambat. Pada tahun 2021, sektor ini mulai meningkat lagi pertumbuhannya yaitu menjadi 5,31 persen.

### Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Kota Batam, 2017-2021



Sumber: BPS

### Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam 2021



Sumber: BPS, Sakernas 2021

Berdasarkan hasil pendataan Sakernas 2021, penduduk berkerja di Kota Batam Sebagian besar terserap di sektor jasa yaitu menyerap hingga 56,18 persen tenaga kerja. Sektor industri pengolahan juga menyerap tenaga kerja cukup besar yaitu 39,47 persen. Sedangkan sektor pertanian menyerap tenaga kerja sebesar 4,35 persen.

*Share sektor industri pengolahan tahun 2021 sebesar 58,41 persen dan menyerap tenaga kerja mencapai 39,47 persen*

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Pariwisata Batam Tahun 2021 terpuruk hingga -99,10 persen dibandingkan tahun 2020**

*Wisman yang masuk ke Indonesia melalui Kota Batam masih didominasi oleh Singapura dan Malaysia*

# 12

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan negara lain, wisatawan mancanegara (wisman) Kota Batam menempati posisi yang cukup signifikan di Kota Batam. Dengan adanya pandemi covid-19, kehidupan pariwisata di Kota Batam mendapatkan dampak yang sangat terasa. Wisatawan mancanegara yang dalam kurun waktu lima tahun sebelumnya mengalami tren naik, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan drastis. Jumlah wisman ke Kota Batam mengalami penurunan sebesar 99,10 persen menjadi hanya sebanyak 2.751 orang kunjungan dari 306.777 kunjungan pada tahun 2020.

### JUMLAH WISMAN KE BATAM 2021

No	Tahun	Jumlah Wisman
1	2017	1.564.717
2	2018	1.887.244
3	2019	1.947.943
4	2020	306.777
5	2021	2.751

Sumber: BPS

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Batam selama tahun 2017-2021 didominasi oleh wisman berkebangsaan Singapura. Jumlah kunjungan terbanyak kedua yaitu wisman berkebangsaan Malaysia dan posisi ketiga yaitu berkebangsaan China pada tahun 2018 dan 2021, serta berkebangsaan India pada tahun 2017, 2019, dan 2020.

### TIGA BESAR WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, 2018-2021

No	Tahun	Peringkat Kebangsaan		
		I	II	III
1	2017	Singapura	Malaysia	India
2	2018	Singapura	Malaysia	China
3	2019	Singapura	Malaysia	India
4	2020	Singapura	Malaysia	India
5	2021	Singapura	Malaysia	China

Sumber: BPS

Tingginya tingkat kunjungan wisman ke Batam, menuntut ketersediaan sarana akomodasi yang memadai. Pada tahun 2021, sarana akomodasi yang tersedia di Batam sebanyak 160 hotel bintang dan 75 non bintang dengan jumlah kamar sebanyak 14.069 kamar.

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, 2018-2021 terjadi penurunan jumlah akomodasi karena pandemi covid-19 hotel bintang dan hotel non bintang. Hotel bintang berkurang dari 172 menjadi 160, sedangkan hotel non bintang berkurang dari 80 menjadi 75.

### Jumlah Akomodasi Kota Batam, 2018-2021

Tahun	Jumlah Akomodasi	
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang
2018	92	129
2019	90	143
2020	80	172
2021	75	160

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah

# 13

## TRANSPORTASI

**Lalu lintas udara dan lalu lintas laut mengalami penurunan akibat terdampak covid-19**

Lalu lintas udara tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan sekitar 9,01 persen dibandingkan tahun 2020.

Transportasi merupakan sarana penting yang akan menyedutkan jalannya laju perekonomian. Kota Batam sebagai wilayah kepulauan, sangat tergantung dengan transportasi laut dan transportasi udara. Begitu pula transportasi darat tidak kalah pentingnya untuk menunjang aktivitas penduduk di daerah ini.

### Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Kondisi Jalan (km)

Kondisi	Tahun	
	2020	2021
Baik	401,12	403,93
Sedang	160,85	161,43
Rusak	84,19	80,80
Rusak Berat	0	0

Sumber: Dinas PU Kota Batam

Jalan merupakan sarana utama penunjang akses transportasi darat. Total panjang jalan di Kota Batam tahun 2021 yaitu 646,16 km. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 kualitas jalan di Kota Batam secara umum menjadi lebih baik. Panjang jalan dalam kondisi baik meningkat 0,7 persen dan jalan beraspal meningkat 0,5 persen dibandingkan tahun 2020.

### Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Jenis Permukaan (km)

Jenis Permukaan	Tahun	
	2020	2021
Aspal	593,95	597,24
Tidak Aspal	52,21	48,92
Lainnya	0	0

Sumber: Dinas PU Kota Batam

Adanya pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap subsektor transportasi udara di Kota Batam. Aktivitas di Bandara Hang Nadim pada tahun 2021 mengalami penurunan, terlihat dari jumlah penumpang menurun 9,01 persen dibanding 2020. Lalu lintas transportasi udara untuk penumpang internasional mengalami penurunan yang cukup besar yaitu hingga 96,61 persen dibandingkan 2020.

### Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Kondisi Jalan (km)



Selain itu jumlah penumpang angkutan laut baik domestik dan internasional selama Bulan Januari-Desember 2021 juga mengalami penurunan sebesar 44,52 persen atau sebanyak 1.484.392 penumpang dibandingkan tahun 2020.

### Jumlah Penumpang Angkutan Laut Kota Batam, 2020-2021

Uraian	Tahun	
	2020	2021
<b>Domestik</b>	<b>1.888.197</b>	<b>1.784.463</b>
Datang	922.203	910.478
Berangkat	965.994	873.985
<b>Internasional</b>	<b>1.446.169</b>	<b>65.511</b>
Datang	748.689	52.664
Berangkat	697.480	12.847
<b>Total</b>	<b>3.334.366</b>	<b>1.849.974</b>

Sumber: BPS

## PERBANKAN

**“Kategori Industri Pengolahan memiliki porsi posisi kredit UMKM terbesar di Kota Batam Tahun 2021”**

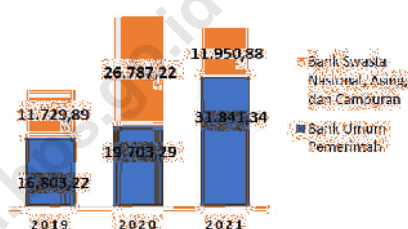
# 14

Sektor jasa keuangan dan asuransi memiliki peranan penting dalam perekonomian di Kota Batam. Walaupun kontribusi sektor perbankan terhadap PDRB relatif rendah yaitu 3,39 persen, namun pemberian kredit baik untuk perorangan maupun lembaga atau perusahaan dapat mendukung kegiatan seluruh sektor perekonomian. Menurut data Bank Indonesia, total simpanan masyarakat tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 43.792,21 miliar rupiah. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan simpanan di Bank Swasta Nasional, Asing, dan Campuran yaitu dari 26.787,22 miliar rupiah menjadi 11.950,88 miliar rupiah.

Posisi pinjaman pada Tahun 2021 sebesar 30.196 miliar rupiah, meningkat hingga 7,56 persen dibanding tahun sebelumnya. Dari total pinjaman pada tahun 2021, 37 persen digunakan untuk konsumsi, 35 persen untuk modal kerja, dan 28 persen untuk investasi.

Sektor industri pengolahan mendapatkan kredit UMKM terbesar yaitu sebesar 26,28 persen. Sedangkan perdagangan besar dan eceran mendapatkan posisi kredit terbesar ke dua yaitu sebesar 26,22 persen. Hal ini sejalan dengan kondisi perekonomian wilayah Kota Batam yang didominasi oleh sektor industri pengolahan dan perdagangan.

**Posisi Simpanan Masyarakat menurut Jenis Bank di Kota Batam (miliar rupiah)**



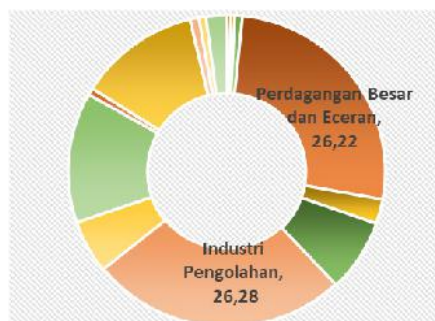
Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Kepri

**Posisi Pinjaman menurut jenis penggunaan Kota Batam 2021 (persen)**



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Kepri

**Posisi Pinjaman menurut jenis penggunaan Kota Batam 2021 (persen)**



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Kepri



# 15

## INFLASI

### Kelompok bahan makanan menjadi Penyebab Utama Inflasi Batam Tahun 2021

Andil inflasi terbesar adalah komoditi minyak goreng dan andil deflasi terbesar adalah komoditi cabai merah.

Perkembangan inflasi di Kota Batam pada tahun 2017 hingga tahun 2020 selalu mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu mencapai 2,45 persen. Inflasi Kota Batam 2021 tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Provinsi Kepulauan Riau maupun inflasi nasional.

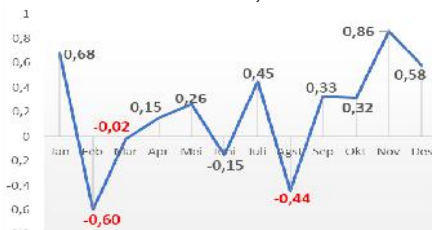
#### PERKEMBANGAN INFLASI BATAM DAN NASIONAL, 2017-2021



Sumber: BPS

Tahun 2021 terjadi deflasi di Bulan Februari, Maret, Juni dan Agustus. Deflasi terdalam terjadi pada Bulan Februari hingga 0,60 persen, dan inflasi tertinggi terjadi pada Bulan November dengan inflasi hingga 0,86 persen.

#### PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BATAM PER BULAN, 2021



Sumber: BPS

Kenaikan indeks harga terbesar terjadi pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 5,32 persen. Andil inflasi pada kelompok ini mencapai 40 persen terhadap inflasi Kota Batam tahun 2021. Angka tersebut merupakan terbesar kedua setelah kelompok bahan makanan yang mencapai 2,45. Adapun komoditi penyumbang inflasi terbesar selama tahun 2021 yaitu minyak goreng sebesar 0,62 sedangkan komoditi penyumbang deflasi terbesar selama tahun 2021 yaitu cabai merah sebesar (0,23).

#### Andil Inflasi Terbesar Kota Batam menurut Komoditas, 2021

No	Komoditi	Andil	No	Komoditi	Andil
1	Minyak Goreng	0,62	6	Nasi dengan Lauk	0,09
2	Rokok Kretek Filter	0,16	7	Ikan Layang/Benggol	0,09
3	Beras	0,15	8	Akademi/Perguruan Tinggi	0,09
4	Daging Ayam Ras	0,14	9	Ikan Mujair	0,08
5	Rokok Putih	0,09	10	Angkutan Udara	0,08

Sumber: BPS

#### Andil Deflasi Terbesar Kota Batam menurut Komoditas, 2021

No	Komoditi	Andil	No	Komoditi	Andil
1	Cabai Merah	-0,23	6	Penggorengan	-0,03
2	Bawang Merah	-0,22	7	Kentang	-0,02
3	Kangkung	-0,08	8	Sepatu Pria	-0,02
4	Emas Perhiasan	-0,06	9	Kacang Panjang	-0,02
5	Anggur	-0,03	10	Bayam	-0,01

Sumber: BPS

## PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk pada tahun 2021 mengalami peningkatan*

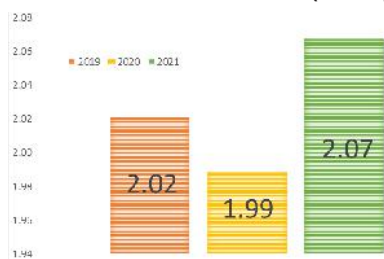
Pengeluaran konsumsi untuk non makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan

# 16

Pengeluaran rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan di suatu daerah. Besarnya rata-rata pengeluaran untuk konsumsi baik makanan maupun non makanan dapat menjadi ukuran kemampuan ekonomi penduduk di suatu daerah.

Secara umum, setiap tahun tingkat kesejahteraan penduduk Kota Batam mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kota Batam meningkat dari Rp 1.988.534,00 menjadi Rp 2.067.955,00. Dari angka tersebut, sekitar 57 persen dikeluarkan untuk kelompok bukan makanan dan sisanya untuk kelompok makanan.

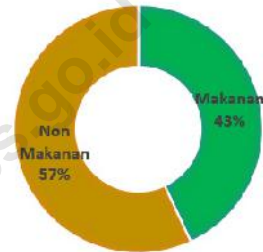
**Rata-rata Pengeluaran Perkapita Rumah Tangga Sebulan di Kota Batam 2019- 2021 (Juta Rp)**



Sumber: BPS

*Rata-rata pengeluaran perkapita rumah tangga sebulan pada tahun 2021 sebesar 2,07 juta*

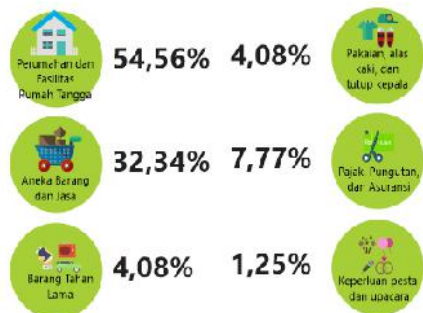
**Proporsi Pengeluaran Perkapita Makanan dan Non Makanan Kota Batam 2021**



Sumber: BPS

Proporsi pengeluaran perkapita untuk kelompok non makanan lebih besar menunjukkan bahwa masyarakat Batam termasuk masyarakat dengan pola hidup yang sudah cukup maju.

**Posisi Pinjaman menurut jenis penggunaan Kota Batam 2021 (persen)**



Sumber: BPS

Kontribusi paling besar dalam pengeluaran perkapita non makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga, dimana kontribusinya mencapai 54,56 persen.

# 17

## PERDAGANGAN

**Pangsa Pasar Perdagangan Luar Negeri Batam adalah Singapura**

*Ekspor Batam ke Singapura sebesar 40,39 persen, sedangkan Impor Batam dari Singapura sebesar 24,73 persen.*

Pada tahun 2021, nilai ekspor Kota Batam mencapai 11.808,09 Juta US\$ atau naik sebesar 23,62 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 9.552,1 Juta US\$. Ekspor dengan nilai terbesar selama tahun 2021 dimuat melalui pelabuhan Batu Ampar yakni sebesar 5.455,61 Juta US\$ (46,20 persen). Sekitar 40,39 persen komoditi ekspor Kota Batam dikirim ke Singapura atau senilai 4.768,85 Juta US\$. Adapun komoditi mesin/peralatan listrik tercatat sebagai golongan barang HS 2 digit dengan nilai terbesar selama tahun 2021, yakni sebesar 4.449,61 Juta US\$ atau sekitar 37,68 persen dari ekspor non migas Kota Batam.

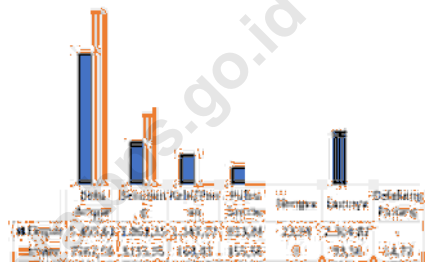
**NILAI EKSPOR DAN IMPOR KOTA BATAM, 2017-2021, (Juta US\$ )**

Tahun	Ekspor	Impor
2017	8.708,70	6.461,83
2018	9.507,43	8.925,68
2019	9.674,45	8.539,44
2020	9.522,10	8.510,26
2021	11.808,09	10.835,98

Sumber: BPS

Sama halnya dengan ekspor, nilai impor Batam tahun 2021 yang mencapai 10.835,98 juta US\$, naik sebesar 27,33 persen dibanding tahun 2020. Impor Kota Batam selama tahun 2021 dengan nilai terbesar dibongkar di Pelabuhan Batu Ampar sebanyak 7.267,96 Juta US\$ atau sekitar 67,07 persen. Impor mesin/peralatan listrik mencapai 4.925,89 Juta US\$ dan merupakan golongan barang dengan nilai terbesar selama tahun 2021.

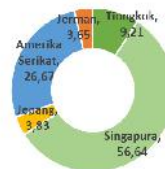
**NILAI EKSPOR IMPOR KOTA BATAM MENURUT PELABUHAN 2020 (Juta US\$ )**



Sumber: BPS

**5 BESAR NEGARA TUJUAN EKSPOR DAN NEGARA ASAL IMPOR, 2021 (Juta US\$)**

### 1. Ekspor



### 2. Impor



Sumber: BPS

Negara tujuan ekspor terbesar yaitu Singapura dengan proporsi sebesar 56 persen. Kemudian di posisi kedua yaitu Amerika Serikat dengan proporsi sebesar 26,67 persen. Sedangkan produk barang yang masuk ke Kota Batam paling banyak berasal dari negara Tiongkok, yaitu sebesar 40,56 persen. Kemudian di posisi kedua yaitu Singapura dengan proporsi sebesar 36,50 persen.

## PENDAPATAN REGIONAL

### Struktur Perekonomian Kota Batam Tahun 2021 Masih Didominasi oleh Sektor Industri

Sektor industri pengolahan tahun 2021 memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kota Batam sebesar 58,41 persen

# 18

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mampu menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah selama setahun. Angka PDRB dapat menunjukkan bagaimana kondisi perekonomian suatu daerah. Pada tahun 2021, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Batam mencapai Rp 172.843,9 Juta US\$, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 (ADHK) mencapai Rp 111.069 Juta US\$. Baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2010 mengalami kenaikan pada tahun 2021

#### PDRB, PDRB PER KAPITA, DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA BATAM (Juta US\$)

Uraian	2019	2020*	2021**
PDRB ADHB (M Rp)	164.490	161.364	172.844
PDRB ADHK (M Rp)	108.800	106.030	111.069
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	115,79	135,40	140,51
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	76,59	88,97	90,29

Keterangan: \* Angka sementara  
\*\* Angka sangat sementara

Sumber: BPS

Perekonomian Kota Batam sudah mulai membaik, terlihat dari nilai PDRB Kota Batam atas tahun dasar tahun 2010 menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Batam tahun 2021 sebesar 4,75 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional. Pada tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi pada kategori transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi makan dan minum, serta

jasa perusahaan sudah kembali meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi yang cukup signifikan.

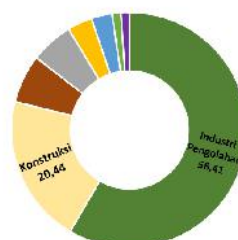
#### LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BATAM, PROV. KEPRI DAN NASIONAL



Sumber: BPS

Sebagai kota industri, perekonomian Kota Batam memang ditopang oleh sektor industri pengolahan, di mana kontribusi sektor ini sebesar 58,41 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Batam. Selanjutnya di posisi kedua ada sektor konstruksi yang memiliki kontribusi mencapai 20,44 persen.

#### STRUKTUR PEREKONOMIAN KOTA BATAM, 2021



Sumber: BPS

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*



**Badan Pusat Statistik  
Kota Batam**

Jalan Abulyatama, Batam Kota  
Telp. (0778) 7433299 Fax. (0778) 7433299  
Email: [bps2171@bps.go.id](mailto:bps2171@bps.go.id)  
Website: <https://batamkota.bps.go.id>

